UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGEMBANGAN BACK-END E-LEARNING GERAKAN SEKOLAH MENYENANGKAN MENGGUNAKAN METODE LEAN STARTUP
Dedy Kurniawan Santoso, M. Nur Rizal, S.T., M.Eng., Ph.D;Warsun Najib, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) adalah gerakan yang ditujukan untuk para guru dalam menciptakan ekosistem pembelajaran yang menyenangkan, aman dan melibatkan secara aktif siswa dalam proses pembelajaran di sekolah. Salah satu programnya adalah memberikan pelatihan dan pendampingan terhadap guru sekolah untuk menerapkan konsep pembelajaran GSM. Namun pelatihan yang diadakan masih dalam bentuk tatap muka secara langsung serta terbatas pada waktu dan tempat tertentu. Banyak guru sekolah dari berbagai daerah yang berminat untuk mengikuti pelatihan dan pendampingan dari GSM tetapi terbatas waktu, jarak dan tempat. Pengembangan ini bertujuan untuk mengembangkan *e-learning* yang memfasilitasi guru sekolah mendapatkan pelatihan dan pendampingan dari tim GSM secara *online* tanpa dibatasi waktu, jarak dan tempat. Pengembangan ini juga mengembangkan dasbor admin untuk memfasilitasi tim GSM mengelola *e-learning* yang dikembangkan.

Pengembangan ini menggunakan metode *lean startup* untuk pengembangan *e-learning* dan dasbor admin. Wawancara terhadap tim GSM dan guru sekolah dilakukan secara berulang kali untuk mendapatkan kebutuhan dan *feedback* produk yang dikembangkan. Pengujian yang dilakukan terhadap *e-learning* dan dasbor admin adalah pengujian *black box* untuk pengujian fungsionalitas dan pengujian *system usability scale* (SUS) untuk pengujian kebergunaan.

Hasil pengembangan ini adalah *e-learning* dan dasbor admin untuk memfasilitasi guru sekolah mendapatkan pelatihan konsep pembelajaran GSM dan pendampingan dari tim GSM. *E-learning* memberikan manfaat kepada guru sekolah untuk memiliki fleksibilitas berdasarkan waktu dan lokasi di dalam mengakses dan memanfaatkan modul-modul materi implementasi konsep pembelajaran GSM di sekolah-sekolah mereka. Dasbor admin juga memberikan manfaat kepada tim GSM untuk mengelola konten *e-learning* dan memantau perkembangan guru sekolah yang berpartisipasi tanpa dibatasi jarak dan jumlah *user* (guru). Pengujian *black box* menghasilkan persentase skor 100% dan pengujian SUS menghasilkan skor 69,843 atau tergolong kebergunaan cukup (*marginally accepted*).

Kata kunci : *lean startup*, *e-learning*, Gerakan Sekolah Menyenangkan, pengujian *black box*, pengujian *system usability scale*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
PENGEMBANGAN BACK-END E-LEARNING GERAKAN SEKOLAH MENYENANGKAN MENGGUNAKAN METODE LEAN STARTUP
Dedy Kurniawan Santoso, M. Nur Rizal, S.T., M.Eng., Ph.D;Warsun Najib, S.T., M.Sc.
Universitas Gadjah Mada, 2019 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Gerakan Sekolah Menyenangkan (GSM) is an organization aimed at teachers in creating a fun, safe learning ecosystem and actively involving students in the learning process at school. One of the GSM's programs is to provide training and mentoring for teachers to apply GSM's concept of study at school. However, the training is still in the form of face-to-face and limited to a certain place and time. There are still many teachers from several regions who are interested in getting training and mentoring from GSM. This development aims to develop e-learning to facilitate teachers to get training and mentoring from GSM through online without being limited by time, distance and place. Beside e-learning, this development is developing an admin dashboard to facilitate GSM to manage the content of e-learning.

This development uses lean startup methods to develop e-learning and admin dashboard. An interview is held repeatedly with GSM and teachers as interviewees to gain the needs and feedback of the developing product. The tests carried out are black box testing for functional testing and system usability scale (SUS) testing for usability testing.

The result of this development are e-learning and admin dashboard to facilitate teachers and GSM team. E-learning gives benefit to teachers for studying GSM's concept of study at school through online learning without limited by place and time. Admin dashboard gives benefit to GSM for managing the content of e-learning and watching the development of participating teachers. Black box test produced a percentage score of 100% and the SUS test produced a score of 69,843 or categorized as marginally accepted.

Keywords : lean startup, e-learning, Gerakan Sekolah Menyenangkan, black box testing, system usability scale testing